

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di salah satu KPP yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah, yaitu KPP Pratama Kebumen, yang terletak di Jalan Arumbinang Nomor 10, Dukuh, Kebumen, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54311. Pajak merupakan pemasukan utama bagi negara, yang dimaksimalkan untuk mendanai bermacam-macam program pembangunan, yang dilaksanakan di seluruh Indonesia, dari pusat hingga daerah. optimalisasi penerimaan pajak daerah memegang peranan krusial dalam memajukan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial di seluruh wilayah Indonesia, termasuk Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Penelitian ini dapat menjadi dasar penilaian bagi Direktorat Jenderal Pajak wilayah Jawa Tengah dalam memperbaiki sistem penagihan pajaknya yang lebih efisien dan berkelanjutan pada salah satu KPP Pratama yaitu KPP Pratama Kebumen, yang dapat dijadikan contoh bagi kantor pajak lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan dari awal bulan Oktober 2024 hingga bulan Januari 2025, yang dimulai dari melakukan perizinan dengan *eriset*, tahapan penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penyajian laporan penelitian dalam bentuk Skripsi.

3.1 Tabel Tahapan Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	Waktu Pelaksanaan	Catatan
1	Permohonan Izin Penelitian di e-Riset	Awal Oktober 2024	Proses selama 1 bulan
2	Konfirmasi dan Koordinasi dengan KPP Pratama Kebumen	November 2024	Pembahasan terkait data yang diperlukan dan mekanisme wawancara
3	Penyusunan Proposal Penelitian	November - Desember 2024	Setelah mendapatkan gambaran data yang tersedia
4	Penyusunan Instrumen Penelitian (Gform, Pedoman Wawancara)	November - Desember 2024	Sesuai dengan variabel yang akan diteliti
5	Pengumpulan Data (Wawancara Online)	Desember 2024 - Januari 2025	Mengirimkan Gform dan pedoman wawancara
6	Pengolahan Data	Januari 2025	Setelah data terkumpul secara lengkap
7	Analisis Data	Januari 2025	Menggunakan metode analisis yang sesuai
8	Penyusunan Laporan Penelitian (Skripsi)	Januari 2025	Menyusun laporan sesuai format yang ditentukan

Sumber : Diolah peneliti (2025)

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study research*). Penelitian kualitatif merupakan

metode investigasi yang menghasilkan data naratif, baik secara tertulis maupun lisan, yang diperoleh melalui pengamatan dan interaksi antara peneliti dan partisipan. Penelitian kualitatif sangat berguna untuk memahami fenomena sosial secara mendalam. Dengan memahami karakteristik dan tahapan penelitian kualitatif, peneliti dapat menghasilkan temuan yang kaya dan bermakna (Sugiyono, 2023).

Penelitian studi kasus (*case study research*) mengambil suatu objek penelitian tertentu yang dianggap oleh peneliti memiliki keunikan dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami suatu topik penelitian. Unit analisis dalam penelitian dapat berupa individu, kelompok orang, atau organisasi (Purwohedi, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan desain *single case design*, yaitu penelitian yang fokus pada satu unit kasus saja. Peneliti memusatkan perhatian pada satu objek tertentu, yaitu KPP Pratama Kebumen sebagai kasus yang akan dipelajari.

C. Sumber Data

Peneliti memakai data primer dan data sekunder dalam penelitian ini. Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa data primer ialah informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber utama, seperti dengan melakukan observasi, wawancara, angket, tes, atau eksperimen. Sedangkan, data sekunder ialah data yang sudah dikumpulkan dan diolah dari sumber lain untuk tujuan yang berbeda dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan, seperti dari laporan penelitian sebelumnya, artikel jurnal, buku, data statistik pemerintah, dan lainnya.

Data primer pada penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak KPP Pratama Kebumen. Narasumber yang diwawancarai adalah Bapak Rahmat Pamungkas, yang menjabat sebagai Kepala Seksi Pemeriksaan, Penilaian, dan Penagihan di KPP Pratama Kebumen. Dan data sekunder penelitian ini mencakup informasi mengenai jumlah penagihan pajak yang telah dibayarkan dan jumlah penagihan yang diterbitkan melalui Surat Teguran, Surat Paksa, dan SPMP oleh KPP Pratama Kebumen dalam rentang waktu 2021 hingga 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan berinteraksi langsung antara peneliti dan orang yang diwawancarai, di mana informasi dan gagasan dipertukarkan melalui sesi tanya jawab, yang bertujuan untuk membangun pemahaman mendalam tentang suatu topik. Wawancara dibagi dalam beberapa macam, yaitu (Sugiyono, 2023):

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara paling formal dan terstandarisasi, di mana peneliti menyusun instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan pilihan jawaban yang telah disiapkan.

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistructure Interview*)

Wawancara semiterstruktur sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, yang mana dalam implementasinya, peneliti memiliki keleluasaan yang lebih besar, dibandingkan wawancara terstruktur. Peneliti memiliki pedoman pertanyaan yang telah disusun, namun masih mempunyai kelulasaan untuk menambahkan pertanyaan atau memperdalam pembahasan topik berdasarkan jawaban dari narasumber.

c. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Peneliti hanya memiliki topik pembicaraan umum dan pertanyaan diajukan secara spontan sesuai dengan jalannya wawancara.

Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur, dimana peneliti memberikan pedoman pertanyaan kepada pihak KPP Pratama Kebumen, namun peneliti tetap dapat mengajukan pertanyaan tambahan sesuai kebutuhan. Peneliti memberikan pedoman pertanyaan kepada Bapak Rahmat Pamungkas selaku Kepala Seksi Pemeriksaan, Penilaian, dan Penagihan KPP Pratama Kebumen mengenai masalah yang diteliti, yakni bagaimana efektivitas penagihan pajak dengan Surat Teguran, Surat Paksa, dan SPMP dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak tahun 2021-2023 di KPP Pratama Kebumen, apa saja faktor

penghambat/kendala dalam melakukan penagihan pajak melalui Surat Teguran, Surat Paksa, dan SPMP pada KPP Pratama Kebumen, dan bagaimana strategi yang diterapkan oleh KPP Pratama Kebumen dalam melakukan penagihan pajak melalui Surat Teguran, Surat Paksa, dan SPMP.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah teknik yang mengandalkan berbagai jenis dokumen, baik yang tertulis maupun yang visual, guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen ini bisa berupa catatan harian, laporan, kebijakan, surat kabar, foto, video, atau bahkan artefak (Sugiyono, 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa data internal KPP Pratama Kebumen yaitu, Surat Teguran, Surat Paksa, dan SPMP yang telah diterbitkan dengan mengambil data berupa jumlah penagihan yang telah dibayarkan dan jumlah penagihan yang telah diterbitkan dari masing-masing surat selama tahun 2021-2023.

3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian juga melakukan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data, yaitu dengan menyusun teori dan pandangan para ahli yang bersumber dari jurnal penelitian, buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis penelitian.

E. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif, guna

menilai kualitas dan validitas hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Pada hakikatnya, keabsahan data bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana keyakinan dapat diberikan atas hasil penelitian. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian penelitian, peneliti menerapkan uji kredibilitas (*credibility*). Uji kredibilitas (*credibility*) adalah langkah untuk menilai kepercayaan terhadap data yang telah diproses oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Hal ini akan memastikan bahwa hasil penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan tidak diragukan keilmiahannya (Mertha Jaya, 2020).

Uji kredibilitas meliputi triangulasi, di mana peneliti memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan beragam metode pengumpulan data dan sumber informasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sudut pandang untuk menguji kebenaran informasi. Triangulasi diidentifikasi dalam beberapa jenis, yaitu (Sugiyono, 2023):

- a. Triangulasi Sumber, yakni membandingkan data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber yang berbeda, seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi.
- b. Triangulasi Teknik, melibatkan penggunaan metode pengumpulan data yang beragam untuk memvalidasi data yang identik.
- c. Triangulasi Waktu, mengumpulkan data pada berbagai periode waktu untuk melihat apakah ada perubahan konsisten dalam data.
- d. Triangulasi Peneliti, melibatkan beberapa peneliti dalam menganalisis data untuk mendapatkan perspektif yang berbeda.

Peneliti dalam penelitian ini menerapkan uji kredibilitas dengan teknik Triangulasi Sumber. Peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dengan cara melakukan wawancara dengan Bapak Rahmat Pamungkas selaku Kepala Seksi Pemeriksaan, Penilaian, dan Penagihan pada KPP Pratama Kebumen dengan tujuan untuk memperoleh data kualitatif dan memperkuat validitas data penelitian ini. Selain itu, uji kredibilitas juga dilakukan melalui sumber dokumentasi yang berupa data internal KPP Pratama Kebumen yaitu, Surat Teguran, Surat Paksa, dan SPMP yang telah diterbitkan dengan mengambil data berupa jumlah penagihan yang telah dibayarkan dan jumlah penagihan yang telah dikeluarkan dari masing-masing surat selama tahun 2021-2023.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data terhadap penelitian kualitatif adalah sebuah tahapan yang dinamis, yang dilakukan oleh peneliti sepanjang tahapan penelitian, yaitu sebelum, selama dan sesudah penelitian. Proses ini dimulai ketika peneliti merumuskan masalah penelitian dan berlanjut sepanjang penelitian hingga tahap penulisan hasil (Mertha Jaya, 2020). Salah satu cara menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah dengan pendekatan induktif. Artinya, data yang relevan terkait dengan topik penelitian dikumpulkan, lalu dikelompokkan ke dalam kategori yang signifikan, dan penjelasan yang timbul bersumber langsung dari data itu sendiri (Morissan, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif, dimulai dari mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti wawancara dengan Kepala Seksi Pemeriksaan, Penilaian, dan Penagihan KPP Pratama Kebumen dan

analisis dokumen penagihan berupa Surat Teguran, Surat Paksa, dan SPMP yang telah diterbitkan oleh pihak KPP Pratama Kebumen selama periode 2021-2023.

Dalam memberikan langkah-langkah konkret untuk menerapkan pendekatan induktif terhadap analisis data, peneliti mengaplikasikan model analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa model Miles dan Huberman menekankan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses yang melibatkan interaksi timbal balik dan berkelanjutan, yang berlangsung hingga data mencapai titik jenuh. Model Miles dan Huberman terdiri dari 3 tahap utama, yaitu (Sugiyono, 2023):

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan aktivitas merangkum, memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data dari catatan lapangan atau transkripsi wawancara. Data yang telah direduksi, akan memberikan gambaran yang lebih terperinci dan mendukung peneliti dalam pengumpulan data tambahan jika diperlukan. Peneliti melakukan reduksi data dengan memilih data yang didapat dari wawancara dan menganalisis efektivitas penerimaan pajak penghasilan melalui Surat Teguran, Surat Paksa, dan Penyitaan di KPP Pratama Kebumen.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, peneliti akan menyajikan data. Pada tahap ini, data yang diperoleh disampaikan melalui narasi singkat, bagan, tabel, atau ilustrasi yang membantu peneliti dalam menyusun data secara

terstruktur. Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel berupa jumlah lembar penerbitan Surat Teguran, Surat Paksa, dan SPMP, jumlah penagihan yang telah dibayarkan, jumlah penagihan yang telah diterbitkan melalui Surat Teguran, Surat Paksa, dan Penyitaan di KPP Pratama Kebumen selama periode 2021-2023, menyampaikan hasil identifikasi faktor penghambat ketika melaksanakan penagihan pajak melalui Surat Teguran, Surat Paksa, dan SPMP, serta menyampaikan hasil analisis strategi yang diterapkan oleh KPP Pratama Kebumen dalam melakukan penagihan pajak melalui Surat Teguran, Surat Paksa, dan SPMP.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menandai fase akhir dari analisis data. Setelah data direduksi dan disajikan, akan muncul kesimpulan tingkat efektivitas penerimaan pajak penghasilan dari Surat Teguran, Surat Paksa, dan Penyitaan pada KPP Pratama Kebumen, dapat mengidentifikasi faktor penghambat dalam melakukan penagihan pajak melalui Surat Teguran, Surat Paksa, dan SPMP pada KPP Pratama Kebumen, serta dapat menganalisis strategi yang diterapkan KPP Pratama Kebumen dalam melakukan penagihan pajak melalui Surat Teguran, Surat Paksa, dan SPMP. Kesimpulan dari penelitian ini akan menghasilkan jawaban atas pertanyaan penelitian serta dapat memberikan implikasi teoritis maupun praktis.